

Hubungan budaya dalam organisasi dengan komitmen afektif terhadap perubahan pada perusahaan rintisan berbasis digital = Relationship between organizational culture and affective commitment to change on digital based start up

Ayu Febri Koriyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430148&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara Budaya dalam Organisasi dengan Komitmen Afektif terhadap Perubahan pada Perusahaan Rintisan Berbasis Digital. 113 responden dari berbagai perusahaan rintisan berbasis digital terlibat dalam penelitian ini. Alat ukur yang digunakan untuk Budaya dalam Organisasi adalah Organizational Culture Survey (OCS) yang dikembangkan oleh Glaser, Zamanou, dan Hacker (1987), sementara Komitmen Afektif terhadap Perubahan Commitment To Change Inventory (CTC Inventory) yang dikembangkan oleh Lewin, Lippitt, dan Kilmann (1958) dan Herscovitch (2002) dengan hanya mengambil dimensi dari Komitmen Afektif terhadap Perubahan. Kedua alat ukur tersebut sebelumnya telah diadaptasi ke dalam bahasa Inggris oleh Ariffah dan Suryadi (2002). Hyaa sdial Idaamri Obergnaenliitsiaansi mdeennguanju Kkkoamni atmadaenny Aa fheukbtuifn tgearnh aydaanpg Pseigrunbifaihkaann ($r=0,440$, $p<0,01$). Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara setiap 6 komponen Budaya dalam Organisasi (Kerja tim & Konflik, Nuansa dan Moral, Alur Informasi, Keterlibatan, Supervisi, dan Rapat) dengan Komitmen Afektif terhadap Perubahan. Penelitian ini diharapkan akan membantu perusahaan-perusahaan rintisan berbasis digital untuk memahami variabel Budaya dalam organisasi maupun komponen-komponennya yang berhubungan dengan Komitmen Afektif, sehingga implementasi perubahan akan berhasil.

<hr>

ABSTRACT

Commitment to Change in Digital Based Start-up. 113 Participants were involved in thi study. The measurement tools used in this study is the Organizational Culture Siurvey developed by Glaser, Zamanou, and Hacker (1987) Change Inventory (CTC Inventory) developed by Meyer and H earsdco tvhietc hC (o2m0m02i)t.m Feonrt the purpose of measuring Affective Commitment to Change, only items from this dimension are used to measure Affective Commitment to Change. The Measurement tools were adapted into Bahasa Indonesia for better understanding. This study showed that there is a significant relationship between Organizational Culture and Affective Commitment to Change ($r= 0,440$, $p<0,01$). Furthermore, this study also found that every component form Organizational Culture (Teamwork & Conflict, Climate & aMnodr aslieg,n Iifnivcoanlvteym ceonrtr, eIlnaftoedrm taot iAonff eFcloti wve, SCuopmermviitsmioenn, tnod Cmheaentgineg. sF) raorme atlhl ep roessiutilvt eolyf

this study, hopefully start-up companies can understand more about Organizational culture or it of change implementations.